

Kesejahteraan Ekonomi untuk Menjaga Eksistensi Negeri

Rico Mulyawan¹, Riska Rahmat Kanigara², Tin Rustini³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

e-mail: ricomulyawan57@upi.edu¹, riskarahmatkanigara06@upi.edu²,
tinrustini@upi.edu³

Abstrak

Dinamika kehidupan manusia selalu memberikan warna baru dalam setiap ruang lingkup kehidupan tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Suatu zaman yang ada akan mengalami perubahan dan menuntut manusia untuk turut berubah. Mau tidak mau manusia harus beradaptasi dan melakukan perubahan terhadap sistem yang mungkin sudah tidak relevan lagi pada zaman tersebut. Manusia, terkadang menjadi objek yang sangat menarik untuk diamati dari berbagai segi dan sudut pandang. Kegiatan-kegiatan manusia yang menjadi bagian dari kehidupan mereka, menjadi daya tarik tersendiri yang membedakan manusia darimahluk yang lain sebagaipemegang gelar "Khalifah di Muka Bumi". Segala macam kegiatan manusia akan berdampak pula pada bumi tempat manusia dan makhluk lain tinggal. Termasuk dalam kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi manusia mengalami transformasi yang sangat luar biasa darizaman kezaman. Kegiatan ekonomini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu selama masih ada manusia dimuka bumi, selama itu pula kegiatan ekonomi ini akan tetap eleksis di muka bumi. Namun perekonomian ini tidak selamanya dalam kondisi yang baik. Saat perekonomian berada dalam kondisi yang tidak baik, maka manusia pun akan turut berada dalam keadaan yang tidak baik. Dan jika dililitkan dengan kelseljahteraan masyarakat sebagai bagian dari suatu negara, maka tentunya keadaan ekonomi yang tidak baik ini akan memperburuk kondisi suatu negara. Lantas bagaimana idealnya ekonomi ini berjalan agar bisa bermanfaat demi menjaga eksistensi bangsa. Simaklah artikel inidengan seksama.

Kata Kunci : *Strategi, Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat*

Abstract

The dynamics of human life always provide new colors in every scope of life without knowing the boundaries of space and time. An era that exists will experience change and require humans to change too. Like it or not, humans have to adapt and make changes to systems that may no longer be relevant in that era. Humans, sometimes become very interesting objects to observe from various aspects and points of view. Human activities which are part of their lives are a special attraction that differentiates humans from other creatures as holders of the title "Caliph on Earth". All kinds of human activities will also have an impact on the earth where humans and other creatures live. Included in economic activities. Human economic activities have experienced extraordinary transformations from time to time. This economic activity cannot be separated from human life. Therefore, as long as there are humans on earth, as long as this economic activity will continue to exist on earth. However, this economy is not always in good condition. When the economy is in a bad condition, humans will also be in a bad condition. And if it is tied to the welfare of society as part of a country, then of course this unfavorable economic situation will worsen the condition of a country. So how should this economy work ideally so that it can be useful for maintaining the existence of the nation. Read this article carefully.

Keywords : *Strategy, Economy, Community Welfare*

PENDAHULUAN

Dalam bidang ekonomi, menjaga eksistensi keldaulatan rakyat berarti menjamin pemerataan kesempatan dalam mengakses sumber daya dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Setiap orang harus memiliki akses terhadap pekerjaan yang stabil, pendapatan yang memadai, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pembangunan ekonomi harus melibatkan seluruh masyarakat dan mengutamakan kesejahteraan semua orang, bukan hanya kelompok kepentingan tertentu. (Priyatno 2020)

Pemerintah Indonesia dalam upaya pembangunan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada dasarnya mengacu tujuan dari sila kelima Pancasila yang lebih menekankan pada prinsip keadilan sosial dan secara eksplisit konstitusional pada pasal 27 dan 34 UUD 1945 yang mengamanatkan tanggung jawab pemerintah dalam pembangunan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Namun demikian, amanat konstitusi tersebut belum sepenuhnya dipraktikkan secara konsekuen baik pada masa orde baru maupun era reformasi saat ini. Pembangunan kesejahteraan masyarakat dinilai hanya sebatas jargon dan belum terintegrasi dengan strategi pembangunan ekonomi karena penanganan kendala pembangunan masih belum menyentuh persoalan mendasar. Hal ini tampak dari berbagai indikator pembangunan, antara lain kurangnya infrastruktur fisik, rendahnya kualitas pendidikan dan kesehatan, dan lain sebagainya. Pemerintah dalam merumuskan strategi pembangunan telah banyak melakukan upaya diantaranya melalui program bantuan dan jaminan sosial, namun masih bersifat parsial serta belum didukung oleh kebijakan pemerintah yang mengikat. Kenyataan bahwa sampai saat ini orang miskin masih belum diperhatikan secara maksimal, walaupun dibantu hanya sebatas bantuan berupa uang, barang, pakaian atau makanan berdasarkan prinsip belas kasihan tanpa konsep dan visi yang jelas. Masyarakat pada umumnya belum mengenal dengan baik mengenai arti pentingnya kesejahteraan ekonomi masyarakat dan pemahaman yang jelas mengenai apa itu kesejahteraan ekonomi masyarakat. Masyarakat cenderung mengartikan kesejahteraan ekonomi masyarakat semata-mata sebagai kegiatan pemberian bantuan barang dan uang kepada kelompok masyarakat miskin atau rehabilitasi masyarakat yang dilakukan dipanti-panti sosial seperti pantijompo, pantiasuhan, pantikarya wanita dan lain-lain. Padahal esensi pembangunan kesejahteraan sosial adalah sebagai kegiatan "pemberdayaan" masyarakat melalui pembelian modal usaha, penyediaan kredit mikro, pelatihan keterampilan usaha

Ekonomi produktif dan lain-lain. Kesejahteraan ekonomimasyarakat di bidang sosial pada dasarnya merupakan keadaan sosial yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani dan sosial sesuai dengan harkat dan martabat manusia untuk dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang dilihat dari diri, keluarga dan masyarakatnya untuk berkembang menjadi lebih baik. Upaya mengangkat derajat kesejahteraan sosial tersebut dapat dipandang sebagai bagian dari investasi sosial yang ditujukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM bangsa Indonesia, sehingga mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan secara mandiri sesuai dengan nilai-nilai yang layak bagi kemanusiaan. Dalam hal ini, pembangunan kesejahteraan sosial dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesenjangan sosial ekonomi serta berbagai kecenderungan primordialisme dan eksklusivisme yang dapat mengancam tatanan hidup bangsa Indonesia. Dimana kondisi demikian apabila diabaikan maka akan mengarah pada terjadinya konflik horizontal yang selanjutnya akan dapat menimbulkan disintegrasi sosial yang sangat merugikan. Pembangunan kesejahteraan bidang sosial oleh pemerintah di seluruh wilayah Indonesia memerlukan adanya suatu strategi yang sesuai dengan kondisi wilayah yang meliputi semua aspek potensial wilayah suatu daerah. Pentingnya perencanaan dan strategi ini dimaksudkan agar konsep kesejahteraan yang merupakan basis historis dan teoritis pembangunan kesejahteraan sosial relatif dapat berjalan secara maksimal.

METODE

Metode yang dipergunakan memecahkan masalah ini adalah metode penelitian studi literatur karena dengan melalui beberapa kegiatan yaitu seperti pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Studi literatur yaitu mencari referensi teori yang berkesulitan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Menurut Creswell, John W (2014; 40) menyatakan bahwa studi literatur merupakan ringkasan tertulis dari sebuah artikel, buku dan dokumen lain yang menguraikan teori informasi di masa lalu dan masa kini dan mengatur dokumen selain dokumen yang dimiliki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap elemen masyarakat harus bisa saling bersinergi demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Partisipasi setiap elemen masyarakat sangat melenturkan hasil akhir. Hetifah (dalam Handayani 2006:39) mengemukakan, "Partisipasi sebagai keikutsertaan individu secara sukarela tanpa paksaan, serta jauh dari pemerintah kepentingan eksternal". Setiap elemen masyarakat harus bisa mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi. Dengan

begitu, elemen-elemen masyarakat tersebut bisa optimal dalam menjalankan tugas dan peran mereka masing-masing. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan membangun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bagi masyarakat, terutama masyarakat kelas menengah kebawah kepada masyarakat kelas menengah ke bawah. Menurut Tambunan (2013: 2) UKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi. Upaya ini diharapkan bisa memperbaiki kesenjangan ekonomi masyarakat kelas menengah kebawah. Menurut Naisbitt, 1994 (dalam Inggil), Usaha kecil dan menengah akan mendominasi perkembangan ekonomi dunia, dengan kata lain negara yang akan berhasil dalam persilangan di pasar global adalah yang usaha kecilnya memiliki jaringan yang kuat. Menurut Tambunan (2013), UMKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu:

1. Livelihood Activities, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
2. Micro Enterprise, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. Small Dynamic Enterprise, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. Fast Moving Enterprise, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

Apabila kondisi ekonomi masyarakat kelas menengah kebawah sudah membaik, maka tetap harus dipantau perkembangannya agar tetap berada pada kondisi yang stabil. Dengan dipantainya perkembangan ekonomi masyarakat menengah ke bawah maka masyarakat yang ekonominya di bawah akan merasa lebih baik dan akan lebih bersemangat dalam membangun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan mempromosikan secara langsung atau lewat media sosial yang membuat usaha tersebut mulai dikenal orang dan akan semakin berkembang dan maju. Dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang semakin berkembang tentu saja akan mendapatkan penghasilan yang cukup banyak dan bisa mempekerjakan masyarakat setempat yang tadinya hanya menganggur. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga jika penjualan dan pendapatannya berkembang secara pesat bisa mengurangi angka pengangguran yang tinggi menjadi kecil karena adanya lowongan pekerjaan baru yang dibutuhkan oleh UMKM untuk memproduksi bahan yang akan didistribusikan oleh distributor. Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah cara, perbuatan yang dilakukan untuk meningkatkan usaha dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mendapatkan kesejahteraan hidup. Manusia memiliki kebutuhan hidup yang jauh lebih banyak, baik dalam jenis, jumlah maupun kualitas yang mereka inginkan dibandingkan dengan binatang. Untuk mempertahankan hidup, manusia memerlukan makanan dan minuman. Akan tetapi, karena makanan dan

minuman kemudian berkembang menjadi bagian dari gaya hidup, maka simbol status hidup, maka manusia tidak lagi merasa puas jika dari waktu ke waktu hanya mengkonsumsi jenis makanan atau minuman tertentu sekalipun secara biologis sebenarnya telah dapat menjamin kelangsungan hidup dan kesehatan tubuhnya. Menurut Walter A. Friedlander dalam *introduction to social welfare* mengemukakan sebuah konsep dan istilah kesejahteraan sosial. "kesejahteraan sosial" adalah suatu sistem yang terorganisasi dari pelayanan pelayanan sosial dan lembaga lembaga yang bermaksud untuk mencapai standar standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, serta hubungan hubungan perorangan dan sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan segenap kemampuan dan peningkatan kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan kebutuhan keluarga maupun masyarakat. Friedlander lebih mengedepankan tujuan kesejahteraan sosial untuk menjamin kebutuhan ekonomi manusia, standar kesehatan dan kondisi kehidupan yang layak, mendapatkan kesempatan yang sama dengan warga lainnya, peningkatan harga dirisetinggi mungkin, kebebasan berpikir serta melakukan kegiatan sesuai dengan hak hak asasi manusia.

Adapun tentang strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat:

1. Perencanaan

Perencanaan ini dimaksudkan mencakup keseluruhan usaha, dari sejak mulai berusaha sampai pada tindakan untuk memecahkan masalah. Oleh karena perencanaan dilartikan dilisnil tidak hanya berupa usaha untuk mengembangkan sesuatu pemecahan masalah saja. Akan tetapi perencanaan di sini diartikan sebagai sesuatu pemecahan masalah pada situasi tertentu. Perencanaan di sini sangat penting dalam berusaha, karena dalam perencanaan ini mempunyai tujuan untuk mengatasi masalah yang akan terjadi dan mengambil tindakan atau keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam hal ini, perencanaan dalam manfaat yang sangat penting, karena itu menyangkut tujuan dan keputusan dalam mengambil tindakan ketika ada persoalan.

2. Modal usaha

Untuk mendirikan usaha perseorangan, kebutuhan modal dapat dipenuhi dari modal milik sendiri atau iuran dari keluarga atau bantuan dari kawan dan sebagainya. Apalagidalam hal jual beli barang bekas yang bersifat non pemerintah, yang dimana pemilik usaha tersebut membiayai usahanya tersebut dari modal sendiri. Jadi pemerintah tidak memberikan modal sama sekali, tetapi pemilik gudang tersebut memakai uangnya sendiri untuk dijadikan modal berusaha.

3. Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan lingkungan, kehidupan, dan diri sendiri. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk mendukung berjalannya usaha yang dilakukan. Namun disini bukan seluruh anggota masyarakat, tetapi masyarakat yang mempunyai keinginan untuk menjalankan usaha tersebut yang dijadikan sebagai karyawan. Pedagang UMKM yang langsung terjun kelapangan untuk mencari pelanggan, sedang sebagai bos disini adalah pemilik gudang. Namun pekerjaan ini menjadi salah satu dampak perubahan yang sangat besar di desa pengadang. Rata rata mencari barang bekas menjadi pekerjaan yang sangat membantu mereka untuk meningkatkan kualitas taraf hidup mereka, karena dalam pekerjaan ini tidak terlalu membutuhkan skill yang tinggi. Apalagi masyarakat setempat rata rata masih punya pendidikan yang masih rendah yang tidak memungkinkan mereka dapat bekerja di instansi maupun PT lainnya.

Apabila seluruh lapisan masyarakat hidup sejahtera, maka setidaknya telah mengurangi permasalahan negeri ini. Dengan masyarakat yang hidup sejahtera maka semakin memudahkan negeri ini untuk melangkah menuju perubahan jauh lebih baik dan layak. Masyarakat yang hidupnya sejahtera dan layak akan bisa membuka lapangan kerja untuk masyarakat lainnya sehingga angka pengangguran di Indonesia semakin kecil.

SIMPULAN

Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, Survey untuk melihat potensi yang dimiliki oleh masyarakat, mengajak yang ingin bekerja sebagai pengumpul

barang bekas, Memberikan Modal Usaha, Memberikan Fasilitas Kendaraan dan Memberikan Bimbingan. Dalam Mendapatkan Barang Di Lapangan. Dampak yang dihasilkan dari strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat ini menjadi 2 bagian yakni dampak secara internal dan dampak secara eksternal a. Adapun dampak dari strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara all internal yaitu: 1) Terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder. 2) Tingkat pendidikan yang tinggi 3) Mengurangi pengangguran 4) Mengurangi masyarakat yang sering merantau 5) Menjadikan lingkungan lebih bersih 6) Pendapatan masyarakat lebih tinggi. b. Dampak secara eksternal 1) Melihat keberhasilan yang terjadiantara pengusaha UMKM, justru masyarakat yang diluar delse seperti ada yang tertarik untuk menjadi pengusaha UMKM. selingga tidak menutup kemungkinan usaha ini menjadi salah satu cara untuk memberdayakan masyarakat. 2) Usaha ini juga mengajarkan masyarakat untuk tidak terlalu bergantung pada bantuan ulur tangan dari pemerintah. Jadimasyarakat tidak bergantung kepada pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2014. *Research Design*, diterjemahkan. Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Didi, Suardi. (2021). *MAKNA KESEJAHTERAAN DALAM SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM*. Tangerang.
- Handayani, Suci. 2006. *Pelibatan Masyarakat Marginal dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipatif (Sebuah Pengalaman di Kota Solo)*. Solo: Kompas.
- Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6 Nomor 2 Edisi Februari 2021
- Naisbitt, John. 1994. "Global Paradox" *The Bigger the World Economy, The More powerful it's Smallest Players*. "New York: William Morrow and Company.
- Ningrum, Diana (2020) *Analisis Eksistensi Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Wonorejo Karanganyar Demak)*. Undergraduate thesis, IAIN KUDUS.
- Tulus Tambunan. 2013. *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tulus Tambunan. 2013. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.